

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sumbergempol. Sekolah ini berlokasi di desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Penelitian dimulai pada tanggal 15-27 Februari 2021 dengan jumlah pertemuan empat kali. Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas VII, sedangkan sampel yang diambil adalah kelas VII B sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas VII C sebagai kelas eksperimen 2. Masing-masing kelas peserta didiknya berjumlah 34 anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan berfikir kreatif matematis peserta didik melalui penerapan pembelajaran daring menggunakan *zoom cloud meetings* dengan *google classroom* pada materi garis dan sudut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang menggunakan desain penelitian semu (*Quasi Experimental Design*). Dengan menggunakan desain ini peneliti akan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen 1 dan 2. Peneliti memberikan perlakuan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings* kepada kelas VII B (kelas eksperimen 1). Sedangkan untuk kelas VII C (kelas eksperimen 2) diberikan perlakuan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*. Ada dua data yang diperoleh oleh peneliti, yaitu :

1. Data Pra Penelitian

Data pra penelitian merupakan data-data yang harus dilengkapi oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian di SMPN 1 Sumbergempol. Adapun data-data pra penelitian tersebut adalah ;

a. Meminta surat kepada pihak IAIN Tulungagung

Prosedur ini dilaksanakan peneliti pada tanggal 27 Januari 2021. Untuk mendapatkan surat izin haruslah sudah melakukan seminar proposal skripsi dan dinyatakan lulus seminar proposal skripsi.

b. Mengajukan surat izin penelitian ke SMPN 1 Sumbergempol

Sebelum menyerahkan surat ke sekolah, peneliti meminta izin secara langsung ke pihak sekolah pada tanggal 06 Januari 2021. Dalam mengajukan izin penelitian ini, terlebih dahulu peneliti berkonsultasi kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum terkait maksud kedatangan peneliti. Dari pihak sekolah memberikan izin penelitian dan dipertemukan oleh guru matematika kelas VII yang diampu oleh bapak Purwanto. Kemudian peneliti mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 04 Februari 2021. Dalam mengajukan surat izin penelitian ini, peneliti menemui bapak Purwanto selaku guru matematika kelas VII SMPN 1 Sumbergempol.

c. Konsultasi dengan guru matematika

Prosedur ini dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2021. Dalam prosedur ini peneliti berkonsultasi mengenai penelitian yang akan dilaksanakan serta mengenai jadwal pelajaran matematika pada kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Selain itu peneliti juga meminta data nilai

matematika semester ganjil yang akan digunakan untuk uji homogenitas kedua kelas tersebut. Selanjutnya pada tanggal 11 Februari 2021 peneliti menunjukkan RPP dan soal tes yang akan digunakan untuk *posttest*.

2. Deskripsi data penelitian

Data pelaksanaan penelitian merupakan data-data yang diperoleh peneliti saat penelitian berlangsung. Berikut adalah data-data pelaksanaan penelitian.

a. Penelitian kelas eksperimen 1

Pada tanggal 17 Februari peneliti melakukan penelitian pertama di kelas eksperimen 1 (kelas VII B) yang mana menggunakan pembelajaran daring dengan aplikasi *zoom cloud meetings* dengan materi garis dan sudut. Pada awalnya siswa diberikan materi dalam bentuk *PowerPoint* yang ditampilkan di *zoom*, guru menjelaskan materi yang ada ditampilan materi. Kemudian guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum paham. Guru memberikan beberapa contoh soal dan mendampingi siswa untuk memahami soal-soal tersebut Setelah itu pembelajaran guru meminta siswa untuk mengerjakan beberapa latihan soal yang ada dibuku paket matematika dan dikumpulkan untuk melihat kemampuan berfikir siswa dalam menyelesaikan masalah. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.

Pada pertemuan ke dua, yaitu tanggal 19 februari 2021 guru mengulang sedikit materi sebelumnya. Guru menyajikan materi dalam bentuk *PowerPoint* yang ditampilkan di aplikasi *zoom*. Kemudian guru menjelaskan materi dengan sedikit memberikan beberapa contoh soal yang bisa dikerjakan

lebih dari satu cara penyelesaian. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari itu. Guru memberikan latihan soal yang ada dibuku paket matematika kepada siswa untuk dikerjakan lebih dari satu cara penyelesaian dan hasil jawabannya dikumpulkan pada hari itu juga.

Pada pertemuan ke tiga, yaitu tanggal 24 februari 2021 guru mengulang sedikit pembelajaran sebelumnya. Guru menyajikan materi dalam bentuk *PowerPoint* yang ditampilkan di aplikasi *zoom*. Guru menjelaskan materi dengan beberapa contoh soal dan siswa diminta untuk fokus memperhatikan penjelasan materi dengan contoh soal. Pada pertemuan ketiga ini peneliti lebih banyak menerangkan materi dengan contoh soal langsung. Diharapkan siswa menjadi lebih terbiasa menghadapi soal-soal dengan memunculkan kemampuan berfikir kreatif matematis yang dimiliki siswa. Guru mendampingi siswa untuk berusaha memahami materi dan memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila belum paham. Pada akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.

Pada pertemuan keempat, yaitu tanggal 26 februari 2021 guru memberikan soal tes materi garis dan sudut yang telah disampaikan pada pertemuan-pertemuan yang lalu. Pelaksanaan tes ini dengan melakukan video call yang dibagi menjadi 4 atau 3 siswa setiap kelompok. Kemudian dibagi menjadi beberapa sesi untuk mengerjakan soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif matematis siswa. Berikut hasil posttest siswa pada kelas eksperimen 1 menggunakan pembelajaran daring dengan aplikasi *zoom cloud meetings*.

Tabel 4.1 Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen 1

No	Nama Siswa	Butir Soal			Skor Akhir	Nilai Konversi
		1	2	3		
1.	AH	11	12	12	35	73
2.	AA	12	12	12	36	75
3.	APS	12	12	12	36	75
4.	AK	9	12	12	33	69
5.	AZ	6	7	11	21	50
6.	BJA	12	12	7	31	65
7.	BDS	12	9	12	33	69
8.	CN	12	12	12	36	75
9.	DIL	12	12	11	35	73
10.	DSW	7	12	9	28	58
11.	FDK	6	9	7	22	46
12.	FAN	12	16	12	40	83
13.	GOP	11	12	12	35	73
14.	IYA	9	12	12	33	69
15.	KH	12	12	7	31	65
16.	MZMFU	7	9	9	25	52
17.	MRS	9	9	7	25	52
18.	MAM	12	12	12	36	75
19.	MSA	12	12	12	36	75
20.	MCP	16	11	16	43	90
21.	MAB	12	16	12	40	83
22.	MTYA	12	11	12	35	75
23.	MR	9	7	12	28	58
24.	NAS	9	12	11	32	67
25.	NA	12	12	16	40	83
26.	PAW	9	7	12	28	58
27.	PW	9	12	12	33	69
28.	RS	7	12	11	30	63
29.	RSP	16	12	12	40	83
30.	RA	16	16	12	44	92
31.	RAT	16	16	16	48	100
32.	SHP	6	12	12	30	63
33.	SAP	9	11	11	31	65
34.	ZN	12	9	9	30	63

b. Penelitian kelas eksperimen 2

Pada tanggal 15 februari 2021, peneliti melakukan penelitian yang pertama dikelas eksperimen 2 (Kelas VII C) yang mana menggunakan pembelajaran dengan aplikasi *google classroom*. Pada mulanya guru memberikan kode untuk masuk kelas di *google classroom*. Kemudian guru mulai mengirimkan ringkasan materi berupa file *microsoft word*, buku paket matematika dalam bentuk PDF, video pembelajaran tentang materi yang disampaikan saat itu. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami dan melihat video tentang materi yang disampaikan saat itu. Memberikan beberapa contoh soal dalam materi yang telah dikirimkan di *google classroom*. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dikolom komentar laman untuk share materi pada saat itu. Di akhir tulisan yang berada pada *microsoft word* guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada saat itu.

Pada tanggal 17 Februari 2021, guru mengirimkan ringkasan materi pembelajaran selanjutnya dalam bentuk file *PowerPoint* dan video pembelajaran tentang materi yang disampaikan saat itu. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami dan melihat video tentang materi yang disampaikan saat itu. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dikolom komentar laman yang digunakan untuk share materi pada saat itu. Guru juga memberikan latihan soal yang ada di buku paket matematika tentang materi saat itu agar siswa terbiasa menyelesaikan soal. Diakhir tulisan

yang telah berada di *powerpoint* guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan pada saat itu.

Pada tanggal 22 Februari 2021, guru mengirimkan materi di google classroom berupa *powerpoint*. Materi yang disampaikan dengan menuliskan beberapa contoh soal beserta penyelesaiannya. Siswa diberikan kesempatan untuk memahami materi pembelajaran saat itu. Guru juga memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apabila ada materi yang belum bisa dipahami dengan cara berkomentar di laman yang digunakan untuk mengirimkan materi pada hari itu. Tidak lupa pada akhir materi yang dituliskan guru selalu memberikan kesimpulan materi pembelajaran pada saat itu.

Pada pertemuan keempat, yaitu tanggal 24 februari 2021 guru memberikan soal tes materi garis dan sudut yang telah disampaikan pada pertemuan-pertemuan yang lalu. Pelaksanaan tes ini dengan melakukan video call yang dibagi menjadi 4 atau 3 siswa setiap kelompok. Kemudian dibagi menjadi beberapa sesi untuk mengerjakan soal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berfikir kreatif matematis siswa. Berikut hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen 1 menggunakan pembelajaran daring dengan aplikasi *google classroom*.

Tabel 4.2 Data Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen 2

No	Nama Siswa	Butir Soal			Skor Akhir	Nilai Konversi
		1	2	3		
1.	ATSD	12	9	6	27	56
2.	AP	7	12	5	24	50
3.	ADS	7	6	7	20	42
4.	AP	16	12	12	40	83
5.	ANSD	12	11	7	31	63
6.	ADL	7	9	12	28	58
7.	CNR	16	12	12	40	83
8.	DFS	9	7	12	28	58
9.	DN	7	12	6	25	52
10.	EMGP	7	7	6	20	42
11.	FNH	12	12	11	35	73
12.	FTW	12	11	9	32	67
13.	FR	12	6	6	24	50
14.	GCA	12	12	11	35	73
15.	HRH	16	12	12	40	83
16.	HA	6	9	9	24	50
17.	HAA	6	7	7	20	42
18.	IN	9	7	6	22	46
19.	IS	7	7	11	25	52
20.	IPW	12	9	12	33	69
21.	LAA	16	12	12	40	83
22.	MeDA	12	12	12	36	75
23.	MREZ	6	7	12	25	52
24.	MEP	7	7	6	20	42
25.	MFM	12	12	12	36	75
26.	NFA	7	9	12	28	58
27.	PZP	6	11	11	28	58
28.	PHAS	16	12	12	40	83
29.	RAS	12	6	6	24	50
30.	RAP	12	12	12	36	75
31.	SNA	7	12	11	30	63
32.	WSR	12	12	12	36	75
33.	YDR	12	12	7	31	65
34.	YA	16	16	12	44	92

B. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data untuk hasil penelitian tersebut meliputi :

1. Analisis Pra Uji Hipotesis

a. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah pedoman tes. Dalam pengujian instrumen yang diuji adalah instrumen tes. Untuk menguji suatu instrumen layak digunakan adalah menggunakan uji validasi dan realibilitas. Uji validasi ini digunakan untuk mengukur kevalidan soal yang akan digunakan untuk *post test*. Sedangkan uji realibilitas untuk mengetahui soal yang digunakan bersifat reliabel atau tidak dalam pengambilan data yang berupa kemampuan berfikir kreatif matematis peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan. Pengujian ini dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 24.0*. Data nilai yang diperoleh dari hasil uji coba post test materi garis dan sudut sebagai berikut :

Tabel 4.3 Data Uji Coba Instrumen

Respon	Butir Soal			Skor Akhir	Nilai Konversi
	1	2	3		
1.	11	12	12	35	73
2.	12	12	12	36	75
3.	11	16	16	43	90
4.	12	12	12	36	75
5.	11	12	12	35	73
6.	12	16	16	44	92
7.	12	12	16	40	83
8.	16	16	16	48	100
9.	12	12	12	36	75
10.	16	16	12	44	92

Lanjutan Tabel 4.3

11.	12	16	12	40	83
12.	11	12	11	34	71
13.	12	12	16	40	83
14.	11	16	16	43	90
15.	16	12	16	44	92
16.	12	16	16	44	92
17.	11	12	12	35	73
18.	11	11	12	34	71
19.	12	12	12	36	75
20.	11	12	11	34	71
21.	12	16	16	44	92
22.	9	11	12	32	67
23.	12	12	12	36	75
24.	11	12	11	34	71
25.	12	16	16	44	92
26.	7	12	11	30	63
27.	11	12	11	34	71
28.	12	12	16	40	83

Keterangan :

Setiap nomor jika benar sesuai indikator berfikir kreatif matematika yang terdiri dari 4 indikator mendapat nilai 16. Jadi kalau benar semua (3 soal) mendapatkan nilai $16 \times 3 = 48$.

1) Uji Validasi

Sebelum post test diberikan kepada peserta didik terlebih dahulu peneliti melakukan uji validasi dengan menggunakan beberapa pendapat ahli. Berdasarkan pendapat 2 dosen yaitu Risa Fitria, M.Si dan Mei Rina Hadi, M.Pd serta 1 guru mata pelajaran matematika kelas VII SMPN 1 Sumbergempol yaitu Purwanto, S.Pd sebagai validator instrumen penelitian tersebut. Dari pendapat beberapa ahli tersebut, butir soal dinyatakan valid

dengan sedikit perbaikan, karena butir soal dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data.

Setelah melakukan uji kevalidan kepada para ahli, peneliti melakukan uji coba soal kepada siswa yang telah mempelajari materi garis dan sudut. Dalam pengujian ini peneliti mengambil 28 responden sebagai sampel untuk pengujian. Adapun perhitungan validasi teori adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat hipotesis
 - 1) H_0 = data bersifat tidak valid
 - 2) H_1 = data bersifat valid
- b. Menentukan kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Jika hasil perhitungan lebih besar dari $r_{tabel} = 0,374$ maka H_0 ditolak
 - 2) Jika hasil perhitungan lebih kecil dari $r_{tabel} = 0,374$ maka H_0 diterima.
- c. Hasil Output SPSS 24.0

Tabel 4.4 Data Output Uji Validasi

		Correlations			
		Soal_1	Soal_2	Soal_3	Total
Soal_1	Pearson Correlation	1	.362	.386*	.715**
	Sig. (2-tailed)		.058	.043	.000
	N	28	28	28	28
Soal_2	Pearson Correlation	.362	1	.561**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.058		.002	.000
	N	28	28	28	28
Soal_3	Pearson Correlation	.386*	.561**	1	.841**
	Sig. (2-tailed)	.043	.002		.000
	N	28	28	28	28

Lanjutan Tabel 4.4

Total	Pearson Correlation	.715**	.813**	.841**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	28	28	28	28

Dari perhitungan *SPSS 24.0* diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semua soal dikatakan valid layak digunakan. Hal ini dapat diperjelas dengan tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Hasil Keputusan Uji Validasi

No. Soal	<i>Pearson Correlation</i>	Kriteria
1	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,715 > 0,374$	Valid
2	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,813 > 0,374$	Valid
3	$r_{hitung} > r_{tabel} = 0,841 > 0,374$	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 soal no 1,2, dan 3 dinyatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari output tersebut diperoleji *pearson correlation* lebih besar dari 0,374 ($r_{hitung} > r_{tabel}$), maka soal layak digunakan.

2) Uji Realibilitas

Uji realibitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan diujikan bersifat reliabel dalam pengambilan data yang berupa kemampuan berfikir kreatif matematis peserta didik. Untuk menguji reliabilitas soal, peneliti juga menggunakan *SPSS 24.0*. Adapun perhitungan uji realibitas menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat hipotesis
 - 1) H_0 = data bersifat tidak valid
 - 2) H_1 = data bersifat valid
- b. Menentukan kriteria pengambilan keputusan
 - 1) Apabila hasil perhitungan lebih besar dari 0,6 maka H_0 ditolak
 - 2) Apabila hasil perhitungan lebih kecil dari 0,6 maka H_0 diterima
- c. Hasil *Output* pada *SPSS 24.0*

Tabel 4.6 Data Output Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.701	3

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,701. Dari kriteria dan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dengan hasil *Cronbach's Alpha* $0,701 > 0,6$ sehingga soal yang akan dijadikan soal *post test* adalah soal yang reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dipilih peneliti untuk penelitian, sampel tersebut adalah siswa kelas VII B dan VII C. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian homogeny atau tidak, apabila uji homogenitas ini terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis dengan uji *t-test*. Data yang digunakan untuk

uji homogenitas ini adalah data hasil ulangan harian bab 2 yaitu bab aritmatika sosial semester 2. Uji homogenitas ini dilakukan melalui perhitungan *SPSS version 24*. Untuk uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS version 24* dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat hipotesis
 - a. H_0 = data bersifat tidak homogen
 - b. H_1 = data bersifat homogen
- 2) Menentukan kriteria pengambilan keputusan
 - a. Nilai siginifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua kelompok tidak sama atau tidak homogen.
 - b. Nilai siginifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka dikatakan bahwa varians dari dua kelompok sama atau homogeny
- 3) Hasil output pada *SPSS 24.0*

Tabel 4.7 Data Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai UH 2 Matematika

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.287	1	66	.594

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,594. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,594 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa dua data tersebut bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05, maka distribusinya dikatakan tidak normal. Jika data penelitian berdistribusi normal akan dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan jika berasal dari distribusi yang tidak normal akan menggunakan uji statistik non parametric. Uji normalitas ini menggunakan bantuan *SPSS 24.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat hipotesis
 - a. H_0 = data berdistribusi tidak normal
 - b. H_1 = data berdistribusi normal
- 2) Menentukan kriteria pengambilan keputusan
 - a. Nilai signifikansi (*Sig.*) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal
 - b. Nilai signifikansi (*Sig.*) > 0,05 maka data berdistribusi normal

3) Hasil *output SPSS 24.0***Tabel 4.8** Data Output Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis 7B
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.12
	St d. Deviation	12.220
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.074
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa data nilai kelas eksperimen 1 berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan bahwa taraf signifikansi 0,095 > 0,05 artinya data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.9 Data Output Uji Normalitas Kelas Eksperimen 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Nilai Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis 7C
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.88
	Std. Deviation	14.474
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.111
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.141 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa data nilai kelas eksperimen 1 berdistribusi normal. Hal tersebut ditunjukkan bahwa taraf signifikansi $0,141 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Pada tahap terakhir, setelah peneliti mengetahui data dalam penelitian ini homogen dan normal maka peneliti dapat melanjutkan ke analisis uji *t-test independent samples*. Data yang akan dianalisis dengan uji *t-test* adalah data nilai tes kemampuan berfikir kreatif matematis dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* dan *google classroom*. Uji *t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan secara daring menggunakan suatu aplikasi *online*. Pada uji *t-test* dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan *SPSS 24.0*. Uji dengan menggunakan *SPSS 24.0* dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat hipotesis
 - a. H_0 : Tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif melalui penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings* dengan *google classroom* pada materi garis dan sudut kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung
 - b. H_1 : Ada perbedaan kemampuan berpikir kreatif melalui penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings* dengan *google classroom* pada materi garis dan sudut kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung

- 2) Menentukan taraf signifikansi atau t_{hitung}
- Nilai signifikansi ($Sig.$) $> 0,05$ maka H_0 diterima
 - Nilai signifikansi ($Sig.$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Atau

- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima
 - $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- 3) Hasil output *SPSS 24.0*

Tabel 4.10 Data Output Uji T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis	Equal variances assumed	2.722	.104	2.227	66	.029	7.235	3.249	.749	13.721
	Equal variances not assumed			2.227	64.194	.029	7.235	3.249	.746	13.725

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,227 dan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% diperoleh $db = N_1 + N_2 - 2 = 34 + 34 - 2 = 66$, maka nilai t_{tabel} sebesar 1,668. Sehingga dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} = 2,227 > t_{tabel} = 1,668$, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan untuk nilai $sig. (2-tailed)$ menunjukkan bahwa $0,029 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan

bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui penerapan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings* dengan *google classroom* pada materi garis dan sudut kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis yang lebih baik dalam penerapan pembelajaran daring menggunakan *zoom cloud meeting* atau *google classroom*, dilihat dari *mean* atau rata-rata kemampuan berfikir kreatif matematis masing-masing kelas. Pada kelas eksperimen 1 yang menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meeting* memiliki rata-rata sebesar 70,12, sedangkan kelas eksperimen 2 yang menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* memiliki rata-rata sebesar 62,88. Sehingga rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis yang menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings* lebih besar dari rata-rata kemampuan berfikir kreatif yang menerapkan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom*.